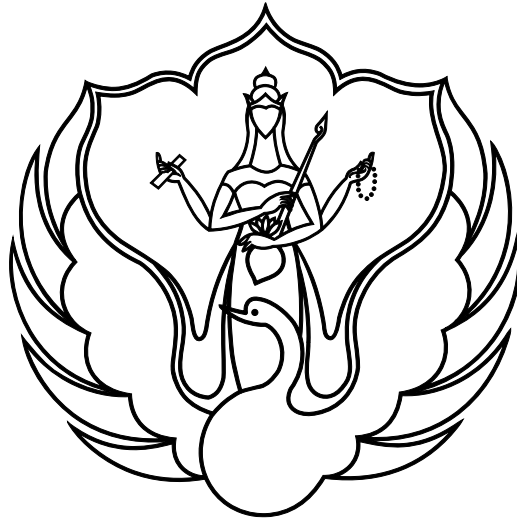


TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMIK JURNALISTIK TENTANG
KRISIS AIR BERSIH JAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh:

Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM 1510174124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMIK JURNALISTIK TENTANG
KRISIS AIR BERSIH JAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh:

Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM 1510174124

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2020**

Tugas Akhir Perancangan Berjudul:

PERANCANGAN KOMIK JURNALISTIK TENTANG KRISIS AIR BERSIH JAKARTA diajukan oleh Jonggi Jonathan Andrew Siagian, 1510174124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

FX. Widyatmoko, M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001 NIDN 0010077504

Pembimbing II

Terra Bajraghosa, S.Sn. M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004 NIDN 0012048103

Cognate/Anggota

Daru Tunggal Aji, SS., MA

NIP 19870103 201504 1 002 NIDN 0003018706

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Indiria Maharsi, M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 00 NIDN 0009097204

Ketua Jurusan/Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 197703152002121005 NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002 NIDN 0002085909

KATA PENGANTAR

Pertama penulis ingin mengucapkan segenap syukur kepada Tuhan YME karena dengan berkatnya penulis sudah bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat kelulusan Program Sarjana Fakultas Seni Rupa Jurusan Desain Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia.

Jakarta sudah lama mengolah airnya dengan cara yang buruk, terlihat dari cara pemerintah mengatasi masalah dan keberadaan pemerintah Jakarta yang ada saat ini hanya membetulkan masalah-masalah kecil yang muncul akibat inti masalah yang tidak terselesaikan. Pembuatan komik jurnalistik ini dilatarbelakangi kegelisahan saya melihat masalah air bersih yang ada di Jakarta, meski masalah sudah terlihat jelas namun pembahasan justru malah dilempar ke berbagai topik yang tidak menyentuh inti permasalahan sama sekali.

Yogyakarta, Desember 2019

Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM 1510174124

UCAPAN TERIMAKASIH

Tentunya dalam penyusunan dan pembuatan tugas akhir ini ada banyak rintangan dan tantangan, namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk segala halangan tersebut dapat dilalui maka saya perlu berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T., M.Des., selaku Dekan Fakultas seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.Sa., selaku Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual.
4. Bapak Indiria Maharsi, M.Sn., selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual. Yang sudah memberikan saya kesempatan untuk belajar lebih di dalam maupun di luar kampus.
5. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn. sebagai Pembimbing I yang bersedia bukunya dipinjam untuk waktu yang tidak ditentukan, serta mendorong saya untuk bereksperimen
3. Bapak Terra Bajraghosa, M.Sn. Sebagai Pembimbing II yang sudah sabar membimbing saya selama 2 semester dan memberikan bimbingan yang luar biasa
4. Bapak Aditya Utama, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Wali, atas arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Saudara-saudaraku seperjuangan Fahri, Novan, Deni dan Irna juga segenap penghuni rumah nenek sebagai tempat beristirahat, berkeluh kesah, dan kulineran.

Dalam tugas akhir ini tentu masih ada ketidaksempurnaan, maka daripada itu saran dan kritik terhadap tugas akhir ini akan sangat diperlukan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang tidak hanya civitas akademika saja.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM: 1510174124

Fakultas: Seni Rupa

Program Studi: Desain Komunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir berjudul: **PERANCANGAN KOMIK JURNALISTIK TENTANG KRISIS AIR BERSIH JAKARTA** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil perancangan, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, Desember 2019

Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM 1510174124

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM : 1510174124

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN KOMIK JURNALISTIK TENTANG KRISIS AIR BERSIH JAKARTA**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Desember 2019

Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM 1510174124

ABSTRAK

PERANCANGAN KOMIK JURNALISTIK TENTANG KRISIS AIR BERSIH JAKARTA

Oleh: Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM: 1510174124

Krisis air bersih di Jakarta merupakan isu yang lama sudah ada, namun tetap tidak banyak yang betul-betul memahami seberapa genting situasinya dan betapa masalah ini dapat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari masyarakat Jakarta. Pengetahuan tentang lingkungan sangatlah penting bagi semua makhluk hidup. Krisis air bersih menyebabkan banyak masalah mulai dari penurunan muka tanah, banjir, dan sanitasi buruk. Seharusnya air bersih adalah hak dasar manusia yang dipenuhi negara dari awal.

Dengan mengumpulkan data-data riset seperti dari Jurnal Air Indonesia (JAI), Amrta Institute, maupun riset kelompok kecil, hingga artikel-artikel berita atau kumpulan laporan jurnalistik. Tidak lupa juga mengumpulkan data dari BUMN seperti PDAM, PALYJA, dan AETRA serta sikap dan kebijakan-kebijakan pemerintah terkait air yang berkaitan. Sambil tentunya berpegang pada konsep dan nilai-nilai jurnalistik.

Berbekal informasi dari data-data yang didapat, naskah ditulis, dibuatkan storyboard, dan mengikuti tahapan pembuatan komik pada umumnya. Untuk konsep visual ditentukan dari tema yang ingin dibangun, juga dampak apa yang diinginkan dari pembaca dan cerita seperti apa yang ingin disampaikan semua hal tersebut menjadi pertimbangan untuk membentuk konsep yang sesuai.

Kata kunci: Komik, Jurnalistik, Krisis air bersih, Jakarta, Lingkungan

ABSTRACT

JURNALISTIC COMIC DESIGN ABOUT THE CLEAN WATER CRISIS IN JAKARTA

By: Jonggi Jonathan Andrew Siagian

NIM: 1510174124

The water crisis in Jakarta is an old issue, though not a lot of people truly understand what the problem is, nor comprehend the scale of the problem and how this problem could effectively interrupt the daily life of the people in Jakarta. Knowledge about environmental problems is always important for every living creature. The water crisis had caused many problems from land subsidence, flooding, and bad sanitation. Clean water should have been a basic human right that is fulfilled by the state from the start.

By collecting research data such as from the Jurnal Air Indonesia (JAI), Amrta Institute, even small research groups, to news articles, interviews, or journalistic reports. Also collecting data from the province water companies such as state-owned PDAM, and its privately owned partners AETRA & PALYJA. Lastly collecting information regarding state policies over the years concerning clean water management and the likes.

Using information produced from the data that has been collected, the script is able to be written, made into a storyboard, then following the usual comic making process till finished. For the visual concept, considerations are taken from the theme that is trying to be set in the comic, also what kind of response does the designer want from the readers, after those things are considered then a concept could be made accordingly.

Key words: Comic, Journalistic, Clean water crisis, Jakarta, Environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Perancangan	3
E. Manfaat Perancangan	3
F. Metode Perancangan	3
G. Skematika Perancangan	5
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	6
A. Tinjauan Literatur Tentang Komik	6
B. Krisis Air Bersih Jakarta	21
C. Tinjauan Buku Komik yang Akan Dirancang	26
D. Komik Jurnalistik	31
E. Tinjauan Buku Komik Di Pasaran	34

F. Kesimpulan	39
BAB III KONSEP PERANCANGAN	40
A. Konsep Kreatif	40
B. Program Kreatif.....	41
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	46
A. Penjaringan Ide Karakter Tokoh Utama dan Pendukung.....	46
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gb.1.1 Komik Gump n Hell episode	34
Gb.1.2 Komik AMRTA institute & TIFA foundation.....	37
Gb.2.1. Data visual seragam petugas PDAM.....	46
Gb.2.2. Data visual PDAM yang disegel	46
Gb.2.3. Data visual papan nama presiden	47
Gb.2.4. Data visual tokoh utama.....	47
Gb.2.5. Data visual tokoh utama.....	47
Gb.2.6. Data visual tokoh utama.....	48
Gb.2.7. Data visual tokoh pendukung.....	48
Gb.2.8. Data visual tokoh pendukung.....	48
Gb.2.9 Data visual panel dan balon dari komik Aji Prasetyo “Teroris Visual”	49
Gb.2.10. Data visual panel dan balon dari komik Aji Prasetyo “Teroris Visual”	49
Gb.2.11. Data visual panel dan balon dari komik Aji Prasetyo “Teroris Visual”	50
Gb.2.12. Data visual pemukiman padat dan ilegal di bantaran kali	50
Gb.2.13. Data visual pemukiman padat dan ilegal di bantaran kali	51
Gb.2.14. Sketsa Storyboard.....	51
Gb.2.15. Sketsa Storyboard.....	52
Gb.2.16. Sketsa Storyboard.....	52
Gb.2.17. Sketsa Storyboard.....	53
Gb.2.18. Sketsa Storyboard.....	53
Gb.2.19. Sketsa Storyboard.....	53
Gb.2.20. Sketsa Storyboard.....	54
Gb.2.21. Sketsa Storyboard.....	54
Gb.2.22. Sketsa Storyboard.....	54
Gb.2.23. Sketsa Storyboard.....	55
Gb.2.24. Sketsa Storyboard.....	55
Gb.2.25. Sketsa Storyboard.....	55
Gb.2.26. Sketsa Storyboard.....	56
Gb.2.27. Sketsa Storyboard.....	56
Gb.2.28. Sketsa Storyboard.....	56
Gb.2.29. Sketsa Storyboard.....	57
Gb.2.30. Sketsa Storyboard.....	57
Gb.2.31. Sketsa Storyboard.....	57
Gb.2.32. Sketsa Storyboard.....	58
Gb.2.33. Sketsa Storyboard.....	58

Gb.2.34. Sketsa Storyboard.....	58
Gb.2.35. Sketsa Storyboard.....	59
Gb.2.36. Sketsa Storyboard.....	59
Gb.2.37. Sketsa Storyboard.....	59
Gb.2.38. Sketsa Storyboard.....	60
Gb.2.39. Sketsa Storyboard.....	60
Gb.2.40. Sketsa Storyboard.....	60
Gb.2.41. Sketsa Storyboard.....	61
Gb.2.42. Sketsa Storyboard.....	61
Gb.2.43. Sketsa Storyboard.....	61
Gb.2.44. Sketsa Storyboard.....	62
Gb.2.45. Sketsa Storyboard.....	62
Gb.2.46. Sketsa Storyboard.....	62
Gb.2.47. Sketsa Storyboard.....	63
Gb.2.48. Sketsa Storyboard.....	63
Gb.2.49. Sketsa Storyboard.....	63
Gb.2.50. Sketsa Storyboard.....	64
Gb.2.51. Sketsa Storyboard.....	64
Gb.2.52. Sketsa Storyboard.....	64
Gb.2.53. Sketsa Storyboard.....	65
Gb.2.54. Sketsa Storyboard.....	65
Gb.2.55. Sketsa Storyboard.....	65
Gb.2.56. Sketsa Storyboard.....	66
Gb.2.57. Sketsa Storyboard.....	66
Gb.2.58. Sketsa Storyboard.....	66
Gb.2.59 Sketsa Storyboard.....	67
Gb.2.60 Sketsa Storyboard.....	67
Gb.2.61 Sketsa Storyboard.....	67
Gb.2.62 Sketsa Storyboard.....	68
Gb.2.63 Sketsa Storyboard.....	68
Gb.2.64 Sketsa Storyboard.....	68
Gb.2.65 Sketsa Storyboard.....	69
Gb.2.66 Sketsa Storyboard.....	69
Gb.2.67 Sketsa Storyboard.....	69
Gb.2.68 Cover depan	70
Gb.2.69 Cover belakang	70
Gb.2.70 Isi Komik.....	71
Gb.2.71 Isi Komik.....	72
Gb.2.72 Isi Komik.....	73

Gb.2.73 Isi Komik.....	74
Gb.2.74 Isi Komik.....	75
Gb.2.75 Isi Komik.....	76
Gb.2.76 Isi Komik.....	77
Gb.2.77 Isi Komik.....	78
Gb.2.78 Isi Komik.....	79
Gb.2.79 Isi Komik.....	80
Gb.2.80 Isi Komik.....	81
Gb.2.81 Isi Komik.....	82
Gb.2.82 Isi Komik.....	83
Gb.2.83 Isi Komik.....	84
Gb.2.84 Isi Komik.....	85
Gb.2.85 Isi Komik.....	86
Gb.2.86 Isi Komik.....	87
Gb.2.87 Isi Komik.....	88
Gb.2.88 Isi Komik.....	89
Gb.2.89 Isi Komik.....	90
Gb.2.90 Isi Komik.....	91
Gb.2.91 Isi Komik.....	92
Gb.2.92 Isi Komik.....	93
Gb.2.93 Isi Komik.....	94
Gb.2.94 Isi Komik.....	95
Gb.2.95 Isi Komik.....	96
Gb.2.96 Isi Komik.....	97
Gb.2.97 GSM	98
Gb.2.98 GSM	99
Gb.2.99 GSM	100
Gb.2.100 GSM	101
Gb.2.101 GSM	102
Gb.2.102 GSM	103
Gb.2.103 GSM	104
Gb.2.104 Poster.....	105
Gb.2.105 Katalog	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jakarta adalah kota yang berada di daerah pesisir dengan sebagian besar permukaan tanah berada di bawah permukaan laut. Sebagai kota metropolis yang besar dengan penduduk yang sangat banyak, dimana transportasi publiknya saja berjalan hampir 24 jam. Hal tersebut bisa memperbesar apapun masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Pada saat ini cadangan air tanah kota Jakarta terancam terkontaminasi limbah manusia dan air laut. Air tanah ini juga sudah mulai berkurang karena susah nya air hujan untuk masuk dan mengisi kembali air tanah. Ini menjadi masalah yang sangat besar bagi jutaan penduduk Jakarta, karena sumber air utama penduduk Jakarta berasal dari air tanah. Sungai-sungai yang berada di sekitar kota Jakarta sudah tercemar dan tidak bisa dikonsumsi untuk minum maupun untuk utilitas atau kegunaan sehari-hari, PDAM Jakarta belum mampu untuk mengolah air yang sangat kotor tersebut agar bisa dikonsumsi oleh masyarakat. Berdasarkan data dari jurnal JAI Vol. 5 No. 1 2009 Pusat Teknologi Lingkungan, Deputi TPSA, BPPT PDAM hanya bisa memenuhi 38% dari total kebutuhan masyarakat (Sudah termasuk industri dan perkantoran).

Ada banyak hal yang menyebabkan krisis air ini, seperti penurunan permukaan tanah yang menyebabkan air laut mulai masuk ke dalam rongga-rongga air tanah tersebut, kurangnya lahan hijau di Jakarta sehingga air hujan tidak bisa dengan gampang masuk kedalam tanah dan mengisi cadangan-cadangan air di tanah, dan ada juga masalah pengelolaan sampah dan limbah manusia yang mencemari cadangan air tanah seperti yang tertulis dalam jurnal. (H. Indratmoko, Robertus. 2016. Analisis Terhadap Perubahan Salinitas Air Tanah Dangkal Pada Sistem Akuifer Tak Tertekan Cekungan Jakarta. JAI Vol.9 No.1, 2016 Pusat Teknologi Lingkungan, BPPT:42). Masalah sebesar ini tidak hanya pemerintah yang bisa menyelesaikannya, perlu ada kesadaran dari masyarakat juga. Maka perlu adanya sebuah media untuk menjelaskan masalah

yang demikian besarnya agar masyarakat dan pemerintah dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah tersebut.

Krisis air yang terjadi ini merupakan hasil dari beberapa faktor, dan jika krisis air ini terjadi maka akan ada lebih banyak masalah yang melanda Jakarta dan penduduknya. Dari amblesnya tanah karena rongga-rongga yang dulunya berisi air kemudian kosong, menyebabkan bangunan-bangunan menjadi rusak. Hingga susahny melakukan kegiatan sehari-hari tanpa adanya sumber air bersih yang stabil (Samsulhadi. Pemanfaatan Air Tanah Jakarta. JAI Vol. 5 No. 1 2009 Pusat Teknologi Lingkungan, Deputy TPSA, BPPT).

Dari sinilah maka media komik pun akhirnya dipilih sebagai media untuk menjelaskan masalah yang sedang terjadi di Jakarta ini dan dampaknya pada masa yang akan mendatang. Alasan mengapa komik dipilih karena fleksibilitas media ini yang bisa mengantarkan sebuah topik yang serius dan membosankan menjadi lebih menarik, juga cepat diterima visual yang berbicara. Selain itu, jurnalistik dan DKV juga sering bersinggungan seperti karikatur, komik strip, tata letak, dan tipografi. Juga karena tujuan utama dari komik ini adalah informasi, maka diperlukan sesuatu yang tidak hanya menyampaikan fakta atau informasi tapi juga mengembangkan pikiran para pembacanya dengan mengajak para pembaca juga berfikir dan memberi kekuatan bagi pembaca untuk bertindak. Sebelumnya *Amrta Institute* organisasi yang mengedepankan tentang edukasi konservasi air pernah bekerja sama dengan koran Lampu Merah untuk membuat komik tentang konservasi air tanah pada tahun 2013, namun karena visualnya yang tidak secara efektif diatur, begitu juga dengan tulisannya membuat komik tersebut terlalu padat dan memusingkan. Selain itu ada beberapa hal-hal mendasar yang tidak dibahas oleh komik ini, yaitu tentang usaha-usaha nyata di lapangan oleh pemerintah cenderung hanya tambal sulam dan condong ke arah eksploitasi sumber air. Padahal krisis ini berasal dari masalah *sustainability* dan *quality* dari sumber air kota Jakarta, bukan hanya masalah pipa dan debit air.

Kemudian ada juga masalah dari masyarakat sendiri tentang tingkat kesadaran akan krisis itu sendiri. Kenapa masyarakat tidak sering menyuarakan masalah ini padahal masalah air ini sudah pada tahap yang sangat kritis? Ada

apa dengan masyarakat kota Jakarta? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang belum disuarakan oleh komik ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang komik jurnalistik tentang masalah *sense of crisis* krisis air bersih di Jakarta ?

C. Batasan Masalah

- 1. Komik ini dibatasi pada masalah krisis air bersih Jakarta dan peristiwa lain yang menyebabkan hal ini terjadi.**
- 2. *Target audience* yang ingin dicapai adalah masyarakat yang mengalami krisis air bersih di manapun.**

D. Tujuan Perancangan

Membuat Komik Jurnalistik yang bisa menjelaskan masalah krisis air di Jakarta.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Instansi Pendidikan

Memperluas jenis komik yang dapat dirancang dengan adanya jenis komik lain, sehingga memperluas jenis karya-karya yang dapat dihasilkan

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami proses perancangan sebuah komik sebagai media jurnalistik.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengerti terhadap permasalahan dalam komik tersebut dan mulai terbuka terhadap komik sebagai sebuah media pembelajaran bukan hanya untuk hiburan.

4. Bagi Dunia Perkomikan/Illustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

Menjadi masukkan karya baru membahas tentang hal-hal yang penting dan mendasar dalam kehidupan manusia.

5. Bagi *Target Audience*

Menjadi sumber pengetahuan baru tentang krisis air di Jakarta dan pegangan untuk ikut berkontribusi menangani krisis air di Jakarta.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan adalah 5W+1H

- a) *What*: Apa data yang perlu dimasukkan dalam perancangan komik ini?
- b) *When*: Kapan perancangan komik ini sebaiknya dibuat?
- c) *Where*: Di mana perancangan komik ini sebaiknya dibuat?
- d) *Who*: Siapa saja yang perlu menjadi target perancangan komik ini?
- e) *Why*: Mengapa perancangan komik ini perlu dibuat?
- f) *How*: Bagaimana cara merancang komik ini?

3. Metode Konsep Desain

- a) Mengumpulkan data-data untuk perancangan
- b) Mengidentifikasi dan menganalisa data-data
- c) Menentukan tema-tema yang akan dibahas dan plot besar cerita
- d) Membuat naskah
- e) Membuat sketsa awal komik dan tata letak
- f) Mulai membuat komik
- g) Merapihkan layout, typesetting untuk tulisan, dan *finishing*
- h) Desain *cover*, daftar isi, kata pengantar.

i) *Print dan Finishing* Fisik**G. Skematika Perancangan**